

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo yang beralamat di Jl. RM. Said no. 232, Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Alasan dilakukan penelitian di SMA SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo adalah karena di sekolah ini belum memiliki data profil perencanaan karier peserta didiknya.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan jangka waktu yang dilakukan untuk melakukan penelitian dari penyusunan proposal sampai selesai. Waktu penelitian dilakukan semester ganjil yaitu bulan November 2020 sampai bulan Januari 2021 tahun pelajaran 2020/2021. Jadwal dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Bulan				
	Jul-Okt '20	Nov '20	Des '20	Jan '21	Feb '21
<u>Penyusunan proposal</u>					
<u>Membuat instrumen penelitian</u>					
<u>Perijinan penelitian</u>					
<u>Melakukan uji coba instrumen</u>					
<u>Mengambil data penelitian</u>					
<u>Analisis data penelitian</u>					
<u>Penyusunan Skripsi</u>					
<u>Pelaksanaan Ujian Skripsi dan Revisi</u>					

Gambar 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

B. Metode dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk data ditujukan untuk kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:2). Menurut Nasir (1988:51), metode penelitian ialah cara utama yang dilaksanakan peneliti untuk mewujudkan tujuan dan menemukan jawaban berupa pemecahan atas rumusan masalah yang dipertanyakan.

Metode penelitian jenis survei adalah metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian survei merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data, dioperasikan dengan membuat daftar ajukan pertanyaan yang ditujukan kepada subjek penelitian dalam bentuk sampel dari sebuah populasi (Nur Fatin, 2017). Menurut M. Nazir (dalam Nur Fatin, 2017) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan guna mengungkap berbagai fakta dari kejadian di lapangan dan menemukan keterangan yang jelas dan nyata tentang suatu hal tertentu. Maka dari itu, ini berarti bahwa melalui metode penelitian survei penulis ingin mengungkap suatu gejala mengenai perencanaan karier peserta didik kelas XI dengan keadaan sebagaimana adanya.

Metode penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti guna dapat diambil beberapa data mengenai hal tersebut selanjutnya untuk kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Dalam penelitian ini, variabelnya yaitu perencanaan karier.

1. Definisi Konseptual

Menurut William G. Chunnigham dalam Andi (2011) mengemukakan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk menyeleksi dan mengelaborasi pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memadukan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, definisi perencanaan lebih menekankan kepada wujud apa yang akan dituju serta upaya-upaya untuk meraihnya.

Menurut Bruce (dalam Sukardi, 1987) menyatakan bahwa karier adalah suatu rangkaian dari pekerjaan-pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang dipegang oleh individu selama masa hidupnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengertian dari perencanaan karier adalah kegiatan yang membuat seseorang menjadi tidak goyah dengan langkah-langkah untuk mencapai tujuan kedudukan yang akan dijalannya di masa depan selama hidupnya.

2. Definisi Operasional

Perencanaan karier merupakan proses pembentukan sikap yang ditunjukkan dengan rasa percaya dengan kemampuan yang dimiliki, paham dengan kemampuan diri dan ketersediaan karier lingkungan dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan kariernya. Perencanaan karier terdiri dari tiga aspek yaitu meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja, penalaran realistis untuk menghubungkan pengetahuan mengenai pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja serta kemampuan untuk mengkategorikan pekerjaan yang menjadi minat serta menampakkan cara-cara yang realistis dalam meraih cita-cita. Aspek-aspek perencanaan karier yang telah disebutkan akan menjadi indikator untuk mengukur pengetahuan perencanaan karier peserta didik dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik atau suatu kualitas yang dikategorikan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2014:80). Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo tahun ajaran 2020/2021. Berikut ini adalah anggota sampel yang berpartisipasi pada penelitian ini:

Tabel 3.1. Daftar Jumlah Siswa

No.	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPS	5	6	11
2.	XI MIPA	15	12	27
3.	XI MIPA Tahfidz	8	8	16
Total		28	26	54

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014: 81) adalah bagian dari banyaknya serta karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Sedangkan menurut Mardalis (dalam Jakni, 2016:77) sampel ialah sebagian dari seluruh individu yang menjadi subjek penelitian. Sampel yang akan diambil untuk penelitian ini yaitu yang diharapkan mampu menjadi perwakilan dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo. Teknik *sampling* yang digunakan untuk penelitian ini yaitu teknik *sampling* jenuh atau disebut sensus. Teknik sensus berarti menetapkan sampel yang menjadikan semua populasi yang ada sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a. Data Penelitian

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu mengenai profil perencanaan karier peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar Syifa

Budi Solo. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Hal ini merupakan upaya menganalisis populasi tertentu untuk mendapat data dalam jumlah angka secara numerikal yang digunakan untuk mengetahui profil perencanaan karier peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo yang menjadi kelompok subjek penelitian. Kelompok ini nantinya akan diberikan instrumen yang akan mengungkap bagaimana profil perencanaan karier peserta didik. Hasil analisis instrumen ini hasilnya nanti akan dijadikan sebagai data yang menunjukkan profil perencanaan karier peserta didik.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan instrumen angket. Angket atau bisa disebut dengan kuesioner dimaknai sebagai beberapa jumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis mengenai informasi berupa fakta maupun opini yang memiliki hubungan dengan subjek penelitian, yang dikatakan sebagai fakta atau kebenaran yang diketahui dan memerlukan jawaban oleh subjek penelitian (Sutoyo, 2014:151). Data yang diungkap pada angket merupakan data yang kebenarannya diketahui oleh subjek seperti sikap, minat, motivasi, kondisi keluarga, dan lain-lain.

Terdapat dua jenis angket, yaitu angket terbuka atau angket tertutup dan untuk bentuk pertanyaannya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif (Sugiyono, 2014:145). Jenis angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup ialah angket yang menginginkan jawaban pendek atau menginginkan responden untuk menentukan pilihan salah satu dari beberapa alternatif

jawaban di setiap pertanyaan yang telah disediakan. Penggunaan jenis angket ini diterapkan agar memudahkan responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan cukup dengan cara memilih hanya satu jawaban yang sudah disediakan pada angket sesuai dengan keadaan dirinya. Bentuk angket yang digunakan yaitu skala Likert. Untuk memperoleh skor dari setiap item dalam angket, terdapat 4 (empat) alternatif jawaban, diantaranya yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kriteria penilaian skala likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Skor Angket Perencanaan Karier

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pengumpulan data dilaksanakan dengan proses membuat angket yang terdiri atas beberapa langkah, yaitu merumuskan definisi operasional, menentukan beberapa aspek, menentukan indikator, menyusun kisi-kisi angket, menulis item pernyataan, melakukan uji coba validitas, dan skoring. Prosedur penyusunan angket tersebut dijabarkan pada tabel 3.3.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan kegiatan menguji suatu instrumen, apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Mencari validitas dalam angket dapat digunakan teknik korelasi *product moment Pearson* pada aplikasi SPSS 19. Sebuah instrumen penelitian dianggap valid jika dapat mengukur apa yang ingin diukur

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Perencanaan Karier

Definisi operasional	Aspek	Indikator	Pokok Item	No. Item		
				(+)	(-)	
Perencanaan karier merupakan proses pembentukan sikap yang ditunjukkan dengan rasa percaya dengan kemampuan yang dimiliki, paham dengan kemampuan diri dan ketersediaan karier lingkungan dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuannya.	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri	a. Mengetahui dan memahami gambaran diri	1) Minat 2) Bakat 3) Cita-cita	21, 31 47, 25 1, 42	40 14, 39 5, 43	
		b. Mengetahui dan memahami kepribadian diri	1) Sikap 2) Emosi	41, 46 27, 29	16, 18, 12, 45	
	2. Pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja	a. Mengetahui kebutuhan untuk memasuki dunia kerja	1) Informasi 2) Prospek kerja	2, 4, 24 17, 37	26, 33, 44 9, 15	
			b. Mengetahui jenis pekerjaan yang relevan dengan studi yang ditekuni	1) Informasi 2) Perencanaan	3, 48 10, 20	7, 36 32
		3. Penalaran realistis untuk menghubungkan pengetahuan mengenai pemahaman diri dan pemahaman dunia kerja	a. Penalaran yang jelas dalam merencanakan atau memilih bidang pekerjaan	1) Kesesuaian dengan kemampuan 2) Kesesuaian dengan latar belakang pendidikan	11 34	6, 28 13, 23
				b. Mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri	1) Pengetahuan 2) Kemampuan 3) Kesiapan	35 8 38
	Jumlah			23	23	

dan mampu mengungkapkan data berdasarkan variabel yang diteliti dengan akurat. Satu item dikatakan valid apabila memiliki korelasi pada skor total (r hitung) lebih dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas adalah menguji instrumen apabila instrumen digunakan berkali-kali saat mengukur subjek yang sama akan memperlihatkan hasil data yang sama. Uji reliabilitas perlu dilakukan kepada butir-butir item yang valid agar instrumen tersebut dapat dipakai sebagai alat untuk mengumpulkan data yang baik.

Uji reliabilitas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha* pada aplikasi SPSS 19. Menurut Eisingrich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat kecakapan *Cronbach's Alpha* setidaknya adalah 0,70. Koefisien *Cronbach's Alpha* menurut Hilton P.R dan Brownlown dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Nilai	Keterangan
$\alpha > 0,90$	Reliabilitas sempurna
$\alpha 0,70 - 0,90$	Reliabilitas tinggi
$\alpha 0,50 - 0,70$	Reliabilitas sedang
$\alpha < 0,50$	Reliabilitas rendah

Apabila telah dilaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas, langkah selanjutnya adalah membuat revisi terhadap butir-butir angket untuk selanjutnya disusun kembali sehingga bisa dipakai untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dikatakan sebagai aktivitas yang dilakukan setelah seluruh data dari semua subjek penelitian terkumpul (Sugiyono, 2014:147). Kegiatan pada analisis data yaitu mengelompokkan data didasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data didasarkan pada variabel

dari seluruh responden, mempresentasikan tiap data yang telah diteliti, dan melakukan perhitungan guna memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang diterapkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sesuai dengan yang sudah didapatkan tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan yang diberlakukan secara umum atau general.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product Service Solutions*). Selain itu, untuk melihat apakah ada perbedaan antara perencanaan karier peserta didik yang ditinjau dari jenis kelamin serta jurusan di sekolah. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan perencanaan karier berdasarkan jenis kelamin yaitu *Mann-Whitney Test*. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan perencanaan karier berdasarkan jurusan di sekolah menggunakan teknik analisis uji ANOVA.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan proses atau rangkaian langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan terarah menyeluruh supaya dapat ditemukan pemecahan masalah yang sudah dirumuskan pada penelitian. Prosedur penelitian untuk penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca penelitian.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini yaitu merupakan tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di tahap ini adalah:

- a. Membuat proposal penelitian dengan berkonsultasi kepada pembimbing skripsi.
- b. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

- c. Mengajukan permohonan perijinan untuk penelitian dari Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk direkomendasikan kepada Fakultas. Selanjutnya, surat perijinan penelitian dari Fakultas diteruskan kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat untuk mengambil data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, akan dilakukan penelitian seperti yang sudah dijabarkan pada proposal penelitian. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah:

- a. Membuat instrumen penelitian; membuat kisi-kisi instrumen, merumuskan butir-butir pertanyaan, menimbang instrumen kepada pakar, dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen.
- b. Melaksanakan pengumpulan data kepada objek penelitian.
- c. Melakukan pengolahan data untuk mengetahui profil perencanaan karier pada peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar Syifa Budi Solo.

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap ini menjadi tahapan terakhir dari proses panjang penelitian yang berisi kegiatan:

- a. Melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing skripsi.
- b. Merevisi *draft* skripsi setelah dilaksanakan konsultasi.
- c. Pengesahan oleh pembimbing I dan pembimbing II.
- d. Pelaksanaan ujian skripsi.